

ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan tekstil yang memproduksi kain *cambric* di Yogyakarta. Permasalahan pada rantai pasok perusahaan yang terjadi seperti keterlambatan bahan baku yang dapat mempengaruhi proses produksi, serta penggunaan bahan kimia, dan proses produksi yang menghasilkan limbah, berpotensi untuk mencemari lingkungan. Meskipun demikian, perusahaan belum memiliki sistem pengukuran kinerja rantai pasok yang memperhatikan topik lingkungan didalamnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan metode pengukuran kinerja rantai pasok dengan menggunakan pendekatan *Green SCOR*. Tujuan penelitian ini adalah merancang metode pengukuran kinerja rantai pasok, mengevaluasi kinerja rantai pasok, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh 22 indikator kinerja yang telah divalidasi oleh perusahaan dan ahli lingkungan dengan nilai kinerja rantai pasok perusahaan sebesar 60,208 dan masuk pada kategori *average* (rata-rata). Rekomendasi diberikan untuk 3 indikator pada kuadran I matrik *Importance Performance Analysis*, dimana indikator memiliki tingkat kepentingan yang tinggi tetapi kinerjanya rendah sehingga perlu difokuskan. Perbaikan dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Vacum Flash Evaporation* sehingga dapat dihasilkan PVA daur ulang yang dapat dimanfaatkan kembali, menggunakan bahan alami atau bahan penolong alternatif yang lebih ramah lingkungan sehingga mampu mengurangi penggunaan bahan kimia B3 pada proses produksi, peningkatan kerjasama dengan perusahaan yang bergerak dalam pengolahan limbah tenun atau limbah tekstil secara tepat dan efektif, memeriksa konsentrasi larutan kanji bukan hanya saat pergantian kontruksi tetapi setiap pergantian *beam* untuk menghindari terjadinya pencampuran yang salah atau masuknya kondensasi ke dalam larutan kanji, dan membentuk formulir ceklis yang diisi untuk monitoring setelah dilakukan *setting* mesin dan persiapan proses produksi.

Kata Kunci: Perusahaan Tekstil, Keterlambatan, Limbah, *Green SCOR*